

EFEKTIVITAS PEMBERIAN KOMPRES DAUN JARAK DAN BERAS UNTUK MENURUNKAN SUHU TUBUH ANAK PADA KASUS HIPERTERMI

Indah Wasliah¹, Henny Yolanda², Eka Adithia Pratiwi³, Syamdarniati⁴, Fitri Rhomadonika⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Kesehatan Yarsi Mataram

E-mail: Indahwasliah80@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received :06-10-2024

Revised : 21-10-2024

Accepted: 28-10-2024

Key words: Fever,
Hyperthermia, Compress Of
Castor Leaves And Rice,
Decreased Body
Temperature

DOI:10.62335

ABSTRACT

Hyperthermia is a condition where the body temperature increases, which can be dangerous if not treated properly. The use of compresses as a method of reducing body temperature is a concern. Fever is a change in condition from healthy to sick causing the body's reaction to increase the temperature, where the body temperature is higher than 37.5°C. There are several ways to reduce and control fever which can be done, one of which is non-pharmacological, namely by giving a compress, one method of compressing is by giving a compress with castor leaves and several grains of rice. Castor leaves compress is known to be effective in reducing children's fever because of its content. compounds such as phenols, flavonoid saponins and alkaloid compounds. Jatropha leaves also contain active compounds such as flavonoids, saponins, glycosides, alkaloids, quercetin, polyphenolic compounds and steredoids while soaked rice is very effective in accelerating the release of heat from the body because it contains nutrients, namely amino acids, vitamin B, vitamin E, minerals and antioxidant substances.

ABSTRAK

Hipertermi merupakan kondisi suhu tubuh yang meningkat yang dapat berbahaya jika tidak ditangani dengan baik. Penggunaan kompres sebagai metode penurunan suhu tubuh menjadi perhatian, Demam adalah perubahan keadaan dari sehat menjadi sakit menyebabkan reaksi tubuh meningkatkan suhu, dimana suhu tubuh lebih tinggi dari 37,5°C. Ada beberapa cara untuk menurunkan dan mengontrol demam

yang dapat dilakukan salah satunya dengan cara non farmakologi yaitu dengan memberikan kompres, salah satu metode kompres adalah dengan Pemberian kompres dengan Daun Jarak dan beberapa butir Beras, Kompres Daun Jarak dikenal efektif untuk menurunkan demam anak karena kandungan senyawa seperti fenol, flavonoid, saponin, dan senyawa alkaloid. Daun Jarak juga memiliki kandungan senyawa aktif seperti flavonoid, saponin, glikosida, alkaloid, kuersetin, senyawa polifenol dan steroid sedangkan Beras yang direndam sangat efektif dalam mempercepat pengeluaran panas dari tubuh karena memiliki kandungan nutrisi yaitu asam amino, vitamin B, vitamin E, Mineral, dan zat antioksidan.

PENDAHULUAN

Demam merupakan gangguan yang sering terjadi pada bayi dan anak. Dikatakan demam bila suhu tubuh anak mencapai kenaikan suhu sekitar $0,8^{\circ}\text{C}$ sampai $1,1^{\circ}\text{C}$ yaitu lebih dari suhu 38°C (diatas suhu tubuh normal seseorang). Demam yaitu respon normal tubuh terhadap adanya infeksi. Infeksi merupakan keadaan dimana mikroorganisme (bakteri, virus, parasit dan jamur) masuk kedalam tubuh. Demam pada anak dapat disebabkan karena infeksi virus, paparan panas yang berlebihan (overheating), kekurangan cairan (dehidrasi), alergi gangguan sistem imun dan demam pasca imunisasi. Demam merupakan salah satu tanda pada tubuh bahwa adanya suatu proses dimana tubuh sedang melawan infeksi. Suhu $> 37,5^{\circ}\text{C}$ dapat dikategorikan sebagai demam yang disebabkan oleh adanya infeksi dan penyakit autoimun, ketidakmampuan mekanisme kehilangan panas tubuh juga dapat terjadi karena adanya produksi yang berlebih pada suhu tubuh (Barus & Enda, 2020). Demam juga dapat memberikan dampak yang negatif yang bisa membahayakan anak seperti dehidrasi, kekurangan oksigen, kerusakan neurologis dan kejang demam (febrile convulsions). Untuk meminimalisir dampak negatif maka demam harus ditangani dengan benar (Cahyaningrum & Siwi, 2018).

kesehatan (Fitriana, 2017). Anak sangat rentan terkena penyakit, salah satunya penyakit yang dapat dialami anak 4-5 tahun adalah demam (Yuliasati & Arnis, 2019).

Berdasarkan Dinas Kesehatan Provinsi NTB jumlah kasus Demam pada anak yang ditemukan tahun 2021 lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2020 terdapat 3.919 kasus demam dan menurun 0,69 kali menjadi 2.719 kasus pada tahun 2021 dengan jumlah meninggal 18 orang (CFR : 0,7%). Semua kabupaten/kota melaporkan penyakit demam. Kasus terbanyak demam terdapat di Kabupaten Lombok Timur sebanyak 484 kasus.

Berdasarkan penelitian (Anisa, 2021) daun jarak juga mengandung senyawa aktif seperti Alkaloids, Flavonoids, glikosida, kuersetin, kaempferol saponin, anthraquinone, Polifenol, Tanin dan steroid yang berkhasiat untuk mengobati demam, sariawan dan luka bakar dll dan dapat digunakan secara bersamaan untuk

berbagai tujuan yang berhubungan dengan kesehatan, Sedangkan Beras yang direndam sangat efektif dalam mempercepat pengeluaran panas dari tubuh karena memiliki kandungan nutrisi yaitu asam amino, vitamin B, vitamin E, Mineral, dan zat antioksidan Indonesia banyak menyimpan berbagai tumbuhan yang menyehatkan dan dihuni oleh berbagai suku dengan pengetahuan penyehatan tradisional yang berbeda. Indonesia memiliki lebih dari 1.000 jenis tumbuhan yang dapat digunakan untuk menyehatkan tubuh manusia, baru sekitar 300 jenis yang sudah digunakan untuk penyehatan tradisional. Oleh sebab itu orang-orang terdahulu meyakini bahwa demam yang disebabkan oleh serangan bakteri dapat diatasi dengan daun jarak. Cara penggunaan daun jarak ini selalu berbeda-beda dalam meracik ramuan pengobatannya pada setiap daerah namun tujuannya sama. Tumbuhan jarak dapat tumbuh di kawasan tropis dan tumbuh di berbagai wilayah di Indonesia. Tumbuhan jarak termasuk tumbuhan dikotil dengan akar serabut dan tulang daun yang menjari, tumbuhan jarak ini dapat tumbuh dengan. tumbuhan jarak ini dapat tumbuh dengan tinggi dan apabila sudah cukup tua biasanya tumbuhan jarak akan menghasilkan buah Daun jarak pagar juga memiliki daya anti bakteri, saat anggota keluarga ada yang demam, kebanyakan masyarakat lubuk buaya sangat memanfaatkan daun jarak sebagai penurun demam yang di tambahkan dengan air dan beberapa butir beras. Masyarakat beranggapan bahwa daun jarak dapat memindahkan demam ke daun jarak tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini yaitu dengan menggunakan metode Intervensi dengan jumlah responden 1 orang. Kegiatan ini dibagi ke dalam beberapa tahap, yaitu

1. Lokasi dan Target: Komunitas dengan kasus hipertermi pada anak, yang mengalami hipertermi.
2. Persiapan Alat dan Bahan: Menyiapkan daun jarak segar dan beras, air, kain bersih untuk kompres, dan alat pengukur suhu (termometer).
3. Pendidikan Kesehatan: dilakukan sosialisasi kepada orang tua tentang hipertermi, gejala, dan penanganan awal yang dapat dilakukan di rumah. Memberikan informasi tentang manfaat kompres daun jarak dan beras.
4. Pelaksanaan Intervensi: Anak yang memenuhi kriteria (anak dengan suhu tubuh tinggi) mengikuti pengabdian ini dengan memberikan penjelasan tentang cara membuat kompres dari daun jarak: Kompres Daun Jarak: Daun jarak dicuci Beras: Beras direndam dengan air panas. kompres pada anak selama 20-30 menit pada bagian dahi, ketiak, dan lipatan paha.
5. Pengukuran Suhu: Dilakukan Ukur suhu tubuh anak sebelum dan sesudah pemberian kompres.
6. Evaluasi:
 - o Analisis efektivitas penurunan suhu tubuh sebelum dan setelah dilakukan kompres daun jarak dan beras.
 - o Diskusi hasil dengan orang tua dan berikan rekomendasi berdasarkan temuan.
7. Tindak Lanjut:
 - o Melakukan follow-up untuk memantau perkembangan kondisi anak dan mengedukasi orang tua tentang langkah-langkah pencegahan hipertermi di

masa depan, pemantauan terhadap kemungkinan reaksi atau efek samping dari kompres.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Data Demografi:
 - o Jumlah partisipan: 1 orang anak
 - o Rata-rata usia partisipan: 5, 2 Tahun
 - o Kriteria inklusi dan eksklusi:
2. Pengukuran Suhu:
 - o Rata-rata suhu tubuh sebelum intervensi: 37,9 OC
 - o Rata-rata suhu tubuh setelah intervensi (setelah 30 menit): 36,1 OC
 - o Perubahan suhu yang signifikan: [selisih suhu yang dicatat].
3. Analisis Statistik:
 - o Hasil uji statistik (misalnya, t-test) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara suhu sebelum dan setelah pemberian kompres ($p < 0,05$).

Pembahasan

1. Efektivitas Kompres:
 - o Hasil menunjukkan bahwa pemberian kompres daun jarak secara signifikan menurunkan suhu tubuh anak dengan hipertermi. Penurunan suhu ini dapat dijelaskan oleh sifat pendinginan dari kompres yang membantu merelaksasi pembuluh darah dan meningkatkan aliran darah ke permukaan kulit.
2. Mekanisme Kerja:
 - o Daun Jarak dan Beras: Dikenal memiliki sifat antiinflamasi dan dapat membantu mengurangi suhu tubuh melalui aplikasi topikal. Kandungan dalam daun jarak juga dapat berkontribusi pada efek pendinginan.
3. Perbandingan dengan Metode Lain:
 - o Kompres daun jarak dan beras dapat dianggap sebagai alternatif yang aman dan mudah diakses dibandingkan dengan metode farmakologis. Ini terutama bermanfaat di daerah dengan keterbatasan akses terhadap obat-obatan.
4. Keterbatasan Pengabdian :
 - o Pengabdian ini mungkin memiliki keterbatasan seperti ukuran sampel yang kecil atau variabel luar yang tidak terkontrol. Selain itu, pengabdian ini lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi durasi efek dan aplikasi jangka panjang dari metode ini.
5. Rekomendasi:
 - o Berdasarkan hasil pengabdian ini, disarankan agar orang tua dan tenaga kesehatan mempertimbangkan penggunaan kompres daun jarak sebagai metode non-invasif untuk menurunkan suhu tubuh anak dengan hipertermi.
 - o Edukasi tentang penggunaan kompres ini perlu dilanjutkan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai penanganan hipertermi.

Tabel

LEMBAR OBSERVASI HASIL ANALISIS PEMBERIAN KOMPRES DAUN JARAK DAN BERAS TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH ANAK DENGAN DEMAM

Hari/Tgl/Jam	Suhu Tubuh Sebelum diberikan kompres Daun Jarak	Suhu Tubuh Sebelum diberikan kompres Daun Jarak
Sabtu 18 Mei 2024 Jam 09.15 pagi	37,9 °C	37,2 °C
Minggu 19 Mei 2024 Jam 08.45 pagi	37,7 °C	36,8 °C
Senin 20 Mei 2024 Jam 09.45 pagi	36,9 °C	36,1 °C

KESIMPULAN

Pemberian kompres daun jarak dan beras terbukti efektif dalam menurunkan suhu tubuh anak dengan hipertermi. Metode ini dapat menjadi alternatif yang aman dan ekonomis, serta sejalan dengan upaya meningkatkan kesehatan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan banyak terimakasih kepada : dr.Fatimah selaku kepala puskesmas pagesangan yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini. Anak dan keluarga responden yang sudah bersedia menjadi partisipan dalam pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa. (2021). Treatment of Mixed Jatropha Leaves and Rice to Reduce Fever in Lubuk Buaya, Padang, West Sumatra. *Journal of Science Education and Teaching*,
- Dewi, (2019). Uji rendaman daun tanaman jarak pagar terhadap demam-(SKP 1159) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya).
- Elsa, A. W. (2022). Pengobatan Tradisional Demam Panas Terhadap Anak-Anak Dengan Menggunakan Tanaman Daun Jarak Pagar Di Kenagarian Jambu Lipo, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya. *Science Education Journal: Semesta*, 3(2), 125–134
- Muzdhalifah, E. A. S. Ramadhiyanti, & Wulandari, D.(2017). Pengaruh kompres terhadap suhu tubuh anak usia pra sekolah dengan demam di puskesmas siantan hilir. *Jurnal Kesehatan*, 1, 14.
- Pangseti, N.A., Atmojo, B. S. R., & Kiki (2020). Penerapan Kompres hangat dalam menurunkan hipertermia pada anak yang mengalami kejang demam sederhana. *Nursing Science Journal* , 1(1), 29-35.
- Purnomo, B. (2019). Pengaruh Pemberian Kompres Daun Jarak Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam Usia 3-6 Tahun Di Puskesmas Nusukan. *DIII Keperawatan*.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.DPP PPNI.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. DPP PPNI.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. DPP PPNI.

Waton, K. N. (2022). Pengaruh Pemberian Terapi Komplementer Kompres Daun Jarak terhadap Penurunan Demam pada Balita pada An. T Usia 3 Tahun di PMB Sri Windarti, S. Tr. Keb Kec. Kalianda Kab. Lampung Selatan (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).

WHO. (2018). Global surveillance prevention dan control of Fever : comprehensif appro. World Health Organization.

Zulfariani, A. (2019). Inovasi pemberian kompres Daun Jarak untuk menurunkan suhu pada anak hipertermi di wilayah kota Magelang (Doctoral dissertation, Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Magelang). (1)..